**ANALISA SEMENTARA**

Berdasarkan hasil percobaan training model Convolutional Neural Network (CNN) untuk klasifikasi citra, terlihat bahwa akurasi model meningkat secara konsisten seiring bertambahnya jumlah epoch, sementara nilai loss menunjukkan penurunan yang stabil. Hal ini menunjukkan bahwa model mampu mengekstraksi fitur visual penting dari citra dan mempelajari pola-pola kompleks yang membedakan kelas-kelas berbeda dalam dataset. Perbandingan antara akurasi training dan validation mengindikasikan bahwa overfitting relatif minimal, meskipun terdapat beberapa kasus kesalahan klasifikasi pada kelas dengan kemiripan visual yang tinggi. Akurasi model dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain ukuran dan variasi dataset, kualitas citra, kompleksitas arsitektur jaringan, serta parameter training seperti jumlah epoch, learning rate, dan metode optimisasi. Keunggulan model terletak pada kemampuannya melakukan ekstraksi fitur secara otomatis, sehingga mengurangi ketergantungan pada pra-pemrosesan manual dan memungkinkan proses klasifikasi yang lebih cepat serta efisien. Tren konvergensi loss yang stabil menunjukkan bahwa optimisasi model berjalan dengan baik dan representasi internal yang dihasilkan cukup memadai untuk melakukan klasifikasi secara konsisten. Secara keseluruhan, hasil percobaan ini menegaskan bahwa CNN mampu menangkap karakteristik visual kompleks dari citra dan memberikan performa klasifikasi yang memuaskan dalam skenario multi-kelas.